



**ANALISIS PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, MINAT DAN MOTIVASI
TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Univeritas pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

FITRI HASANAH
NPM 1615100265

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FITRI HASANAH
NPM : 1615100265
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH BIAYA
PENDIDIKAN, MINAT DAN MOTIVASI
TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN
AKUNTANSI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

MEDAN, Mei 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

PEMBIMBING I

(Vina Arnita, S.E., M.Si)



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING II

(Suwarno, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FITRI HASANAH
NPM : 1615100256
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH BIAYA
PENDIDIKAN, MINAT DAN MOTIVASI
TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN
AKUNTANSI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

MEDAN, Mei 2021



(Dr. Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA I

(Vina Arnita, S.E., M.Si)

ANGGOTA II

(Suwarno, S.E., M.M)

ANGGOTA III

(Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRI HASANAH
Npm : 1615100256
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN,
MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP
PEMILIHAN JURUSAN AKUNTANSI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan,

Mei 2021



(FITRI HASANAH)
NPM: 1615100256



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitri Hasanah
 Tempat/Tgl. Lahir : batang pane 2 / 05 Maret 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615100265
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.50
 Nomor Hp : 082160788271
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu

Doktor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 07 Desember 2020

Pemohon

(Fitri Hasanah)

Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr Rahima br. Purba, SE, M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Yina Arzola, SE, M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Sinarwati, SE, MM.)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FITRI HASANAH
 NPM : 1615100265
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Vina Arnita, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
10 Juni 2020	Teori yg digunakan dlm penelitian beluk nampak Subject yg diteliti belum sinkron dengan bab 1 dan bab3 Data yg diambil bisa lebih 200 Kuesioner belum dilampirkan	Revisi	
27 Juni 2020	1. Jumlah populasi bisa kamu tambahkan yaitu universitas swasta dikota medan banyak jadi bisa membuat perbandingan antara kampus2 yang ada dikota medan 2. kuesionernya belum ada kamu lampirkan 3. Dikerangka konsep kamu buat variabel yang diteliti bukan hanya minat,motivasi,biaya pendidikan saja 3. dibab 3 kamu tambahkan bab tentang pilot test,guna dari pilot test itu mencoba kuesioner mu apa layak digunakan atau tidak	Revisi	
3 Juli 2020	1. Tambahkan dibab 3 uji validitas dan realibilitas 2. uji asumsi klasik	Revisi	
8 Juli 2020	Acc seminar proposal	Revisi	
02 Desember 2020	acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 11 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Vina Arnita, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FITRI HASANAH
NPM : 1615100265
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
13 Agustus 2020	Acc seminar proposal	Revisi	
01 Desember 2020	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 11 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13 R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



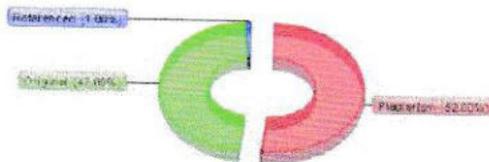
Erusha Muhartana Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 03-Dec-20 08:00:34

Analyzed document: FITRI HASANAH_1615100263_AKUNTANSI.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Rotation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism

3	5.4%	Winda	https://123doc.com/docsearch/tegi/tegi-pengantar-metodologi-penelitian-panca-budi/
3	5.2%	Winda	https://www.sty.ac.id/indonesia/plagiarisme-download/3471301
3	5.2%	Winda	https://www.sty.ac.id/indonesia/plagiarisme-2013/342-46466.pdf

[Show other Sources]

Processed references details

205 - Ok / 30 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources]

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3432/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: Fitri Hasanah

: 1615100265

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

nyanya terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 21 Desember 2020

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I



Acc Sidang Meja Hijab
1/12/2020
Souwro, SE, MN

**ANALISIS PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, MINAT DAN MOTIVASI
TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN AKUNTANSI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

Acc sidang
Fitri Hasanah
2/12/20

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

FITRI HASANAH
NPM 1615100265

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



Ace jilid 10x
12/2021
DP II

**ANALISIS PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, MINAT DAN MOTIVASI
TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Univeritas pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

**FITRI HASANAH
NPM 1615100265**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Hal: Permohonan Meja Hijau

Medan, 27 Desember 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Hasanah
Tempat/Tgl. Lahir : Batang Pane II / 05 Maret 1997
Nama Orang Tua : SADIANTO
N. P. M : 1615100265
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082160788271
Alamat : Batang Pane II, Blok A

Dalam bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan Ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB.SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan Ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan Ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Fitri Hasanah
1615100265

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh biaya pendidikan, minat dan motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas pemabangunan Panca Budi Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian assosiatif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus) dengan jumlah sampel sebanyak 300 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya pendidikan, minat dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil koefesien determinasi (*Adjusted R Square*) yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 65,3% %. Sedangkan sisanya 34,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata Kunci : Biaya Pendidikan, Minat, Motivasi dan Pemilihan Jurusan Akuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically prove the effect of education costs, interest and motivation on the choice of accounting majors. This research was conducted on accounting students at Pemabangunan Panca Budi University, Medan. This research uses associative quantitative research. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, and the coefficient of determination (Adjusted R Square). The basis for sampling in this study using saturated samples (census) with a total sample of 300 respondents. The results of this study indicate that partially the cost of education interest and motivation have a significant effect on the choice of accounting department. This can be seen in the results of the coefficient of determination (Adjusted R Square), which means that the variability of the dependent variable which can be explained by the independent variable is 65,3%. While the remaining 34,y% is explained by other variables that are not included in the regression model.

Keywords: *Education Costs, Interest, Motivation and Selection of Accounting Department.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penulisan Sebelumnya.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.4.1 Variabel Penelitian	35
3.4.2 Definisi Operasional.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.2 <i>Pilot test</i>	46
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	49
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55

4.1.6 Uji Hipotesis	56
4.1.7 Uji Koefesien Determinasi (R^2)	58
4.2 Pembahasan	59

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Pilot Test</i>	46
Tabel 4.2 Rincian Kuisisioner Disebar & Kembali	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	49
Tabel 4.5 Uji Validitas	49
Tabel 4.6 Uji Reabilitas	51
Tabel 4.7 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	53
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.11 Analisis regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji-t).....	57
Tabel 4.13 Koefesien Determinasi R ²	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	52
Gambar 4.2 <i>Normality P-plot</i>	52
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatter-plot</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Pilot *Test*
- Lampiran 4. Hasil Uji Kualitas Data
- Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8. Hasil Koefesien Determinasi (R^2)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanna Waa Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi Terhadap pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Pnaca Budi Medan”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr, Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Vina Arnita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Bapak Suwarno, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
6. Terkhusus kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
7. Kepada kakak penulis, yati dan yani yang telah banyak memberikan dukungan semangat serta do'a dan kasih sayang.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Dila, Fariyah dan Mezi yang telah memberikan saran, semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Mei 2021

Fitri Hasanah
NPM 1615100256

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi sebagian besar masyarakat. Sebagian dari masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Walaupun ada juga sebagian yang memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Bagi sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang paling tinggi, maka mereka akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masyarakat akan dihadapkan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikannya, hingga pilihan berbagai macam program studi. Selain itu, masyarakat juga akan dihadapkan pada begitu banyaknya pertimbangan yang harus dipikirkan.

Setiap era selalu berubah, era yang dulu dan era yang sekarang tidak akan pernah sama. Budaya, teknologi dan pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan yang terus bergerak maju. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang di saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Pada era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang akan dibutuhkan di masa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi tersendiri. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi mahasiswa baru

untuk memilih jurusan apa yang kelak lulusannya akan banyak dibutuhkan di perusahaan atau organisasi di masa mendatang.

Karina (2011) mengemukakan ada 5 dimensi makna perguruan tinggi atau institusi di bidang pendidikan yaitu: dimensi keilmuan (ilmu dan teknologi), dimensi pendidikan (pendidikan tinggi), dimensi sosial (kehidupan masyarakat), dimensi korporasi (satuan pendidikan dan penyelenggaraan), dan dimensi etis. Globalisasi menurut Karina (2011) tidak hanya menyangkut dan berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir pada seluruh elemen kehidupan manusia, maka globalisasi pun berdampak pada perguruan tinggi baik cepat atau lambat. Bagi dunia pendidikan di Indonesia globalisasi tidak hanya memiliki dimensi arus domestik akan tetapi juga dimensi global. Dari segi dimensi domestik, globalisasi ini memberi peluang dan tantangan yang positif bagi semua perguruan tinggi, terutama dalam hal upaya peningkatan mutu yang berkualitas dan memiliki daya saing. Dalam memilih pendidikan harus cermat. Terutama dalam memilih perguruan tinggi, harus mencari suatu institusi di bidang pendidikan yang mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang benar-benar mampu mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kompetensi. Selepas lulus SMA/SMK, siswa akan dihadapkan pada pilihan untuk melanjutkan pendidikan di berbagai perguruan tinggi atau langsung bekerja. Memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, maka akan dihadapkan pada pilihan berbagai jenjang pendidikan mulai dari program Diploma (DI, DII, DIII) maupun Sarjana (S1). Dalam memilih jenjang pendidikan disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi yaitu, berapa lama waktu yang diinginkan untuk menempuh pendidikan dan pekerjaan seperti apa

nantinya yang diinginkan. Jenjang diploma merupakan jenjang pendidikan dengan masa studi yang lebih singkat dibanding jenjang sarjana. Pada jenjang diploma, mahasiswa dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja selepas menempuh pendidikan di bangku kuliah. Hal ini berbeda dengan jenjang Sarjana yang membuka kesempatan bagi lulusannya untuk terus mengembangkan ilmunya. Karena masa studinya yang lebih cepat dan peluang 19 kerja yang lebih besar serta kesempatan mendapatkan pengalaman kerja yang lebih besar dibandingkan jenjang Sarjana maka tidak sedikit calon mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan studi di jenjang Diploma.

Hasil penelitian Indoneisa Career Centre Network (ICCN) tahun 2017 menunjukkan sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya dan 71,7% pekerja memiliki profesi tidak sesuai dengan pendidikannya. “Siswa yang salah memilih jurusan kuliah akan berdampak pada ketidakmaksimalan dalam pekerjaan atau profesi yang akan digeluti sehingga yang bersangkutan tidak dapat berprestasi dan kemampuan maupun ketrampilan yang dimiliki tidak berkembang dengan baik” dikutip dari Yhoana dalam aplikasi “Aku Pintar” di kantor Kemendikbud, Jakarta (7/2/2019).

Universitas Pembangunan panca Budi Medan merupakan salah satu universitas swasta yang terbesar di Sumatera Utara. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan memiliki berbagai jenjang program studi yang ditawarkan. Yaitu jenjang Diploma III, Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2) dengan berbagai macam program studi yang ada. Dari sekian banyak program studi yang ada, bidang ekonomi merupakan yang paling diminati.

Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada tempat studi yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih, dalam hal ini keputusan untuk tidak melanjutkan studi di tempat yang diharapkan. Pada kenyataannya, pembuatan pilihan (*choice making*) memiliki banyak dimensi dan dampak. Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan (*decision making*). Dampak penetapan pilihan akan membawa pengaruh jangka pendek/panjang, baik berupa keuntungan yang akan diperoleh maupun resiko yang akan ditanggung. Lebih-lebih penetapan pilihan dalam memutuskan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, merupakan keputusan yang berdampak pada masa depan seseorang (Karina, 2011). Berdasarkan survei yang dilakukan terdapat beberapa variabel yang sangat mempengaruhi calon mahasiswa dalam memutuskan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu karena faktor citra/nama besar universitas (*brand image*), minat, fasilitas yang disediakan, kurikulum yang ditawarkan, biaya pendidikan, dan faktor lokasi yang strategis. Perguruan tinggi pada saat ini dipandang sebagai sebuah dunia usaha baru yang potensial. Bahkan kini citra dari sebuah universitas menjadi sangat penting dan menjadi modal utama bagi para pengembang usaha di bidang pendidikan. Citra yang bagus mencerminkan kualitas dari universitas tersebut. Tetapi bukanlah perkara mudah untuk mengembangkan perguruan tinggi di Indonesia, mengingat ketatnya persaingan dengan perguruan-perguruan tinggi lain.

Program Sarjana Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam kurun waktu tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2018/2019 mengalami fluktuasi jumlah mahasiswa di tiap program studinya. Kadang mengalami kenaikan yang begitu drastis, tetapi tahun berikutnya mengalami penurunan yang tajam. Kenyataan ini menuntut program Sarjana untuk bertindak penuh strategi dan taktik yang bagus untuk mempertahankan jumlah mahasiswanya agar tiap tahun meningkat dan tidak mengalami penurunan. Keputusan konsumen dalam membeli/memilih produk dan jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah faktor *brand image/citra* dari universitas, faktor biaya pendidikan, faktor minat mahasiswa dan motivasi yang dimiliki mahasiswa.

Mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan bebas dan terbuka bukanlah perkara mudah. Kemungkinan gagal bertahan hingga tenggelam dapat saja terjadi. Hal ini pulalah yang terjadi dalam persaingan antar universitas swasta di Indonesia. Persaingan yang begitu ketat tersebut memaksa universitas untuk dapat terus bertahan dan mengembangkan dirinya agar tidak tergerus dan kalah saing dengan universitas negeri lainnya.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Persaingan bebas dan terbuka antar universitas swasta akan memaksa universitas untuk dapat terus bertahan dan mengembangkan dirinya agar tidak tergerus dan kalah saing dengan universitas swasta lainnya.
2. Persaingan biaya pendidikan yang bervariasi antar setiap universitas swasta akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan jurusan akuntansi.

1.2.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak mengalami perluasan dan penyimpangan, maka dari identifikasi masalah di atas dibatasi hanya pada masalah yang ada dan tertera pada judul skripsi “Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”. Dalam penelitian kali ini peneliti melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan angkatan 2017-2018 yang masih aktif sebagai responden dan selanjutnya akan mengisi kuesioner penelitian mengenai biaya pendidikan, minat dan motivasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah biaya pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
2. Apakah minat secara parsial berpengaruh signifikan pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
3. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh signifikan pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh biaya pendidikan terhadap pemilihan jurusan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh minat terhadap pemilihan jurusan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh motivasi terhadap pemilihan jurusan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

- a. Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan penulis tentang perusahaan pertambangan khususnya tentang biaya pendidikan, minat dan motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi.
- b. Manfaat bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan biaya pendidikan, minat dan motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi.
- c. Manfaat akademisi, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan Universitas dalam menentukan strategi untuk membuat daya tarik untuk merekrut mahasiswa baru.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya yaitu Karina Pradityas Putri (2011) dengan judul, “Analisis Pengaruh *Brand Image*, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menlanjutkan Studi Pada Program Diploma Fakultas Ekonomi III Universitas Diponegoro Semarang”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Model penelitian: Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif bersifat Asosiatif.

2. Variabel penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (*brand image*, biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan) dan 1 (satu) variabel terikat (keputusan melanjutkan studi program DIII fakultas ekonomi UNDIP). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (biaya pendidikan, minat dan motivasi) dan 1 (satu) variabel terikat (pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di UNPAB).
3. Jumlah observasi/sampel (n): Penelitian terdahulu meneliti seluruh mahasiswa yang memilih melanjutkan program DIII fakultas ekonomi UNDIP, sedangkan penelitian ini meneliti 30 mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi di UNPAB.
4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2011 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2020.
5. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Negeri Diponegoro Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pemilihan Jurusan Akuntansi

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Erlita, 2011).

Pada dasarnya faktor -faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada Perguruan tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya; faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis, sedangkan Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan pemilihan jurusan adalah faktor keluarga, individual, prospek dan lapangan pekerjaan atas jurusan tersebut, situasi ekonomi motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat. Dalam ilmu sosial khususnya dalam fakultas ekonomi, akuntansi merupakan primadona karena begitu banyak mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tersebut. Adapun yang dapat kita lihat pada masa saat ini, seperti yang dijelaskan oleh Vina (2019) yang menjadi faktor-

faktor pendorong mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik (M. Audi, 2013). Atribusi pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih jurusan. Atribusi pekerjaan tersebut antara lain: jenis pekerjaan, gaji, dan perusahaan serta lingkungan kerja. Lowe & Simons dalam Vina (2019) menyebutkan terdapat faktor yang mempengaruhi untuk memilih jurusan bisnis, antara lain gaji dimasa depan pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan. Kim et al dalam Vina (2019) menyebutkan bahwa, kuliah di jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran, dan sistem informasi manajemen) disebabkan oleh lima alasan utama, antara lain: ketertarikan di karir, kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar, kemampuan bisnis yang lebih baik, berkeinginan untuk wirausaha dan memiliki prospek gaji yang tinggi. Alasan terakhir menjadi alasan paling utama untuk memilih jurusan bisnis di universitas yang memiliki reputasi yang bagus, guru yang berkualitas, dukungan orang tua, biaya dan promosi yang mereka peroleh.

2. Faktor Personal

Kepribadian tiap orang yang berbeda mempengaruhi perilaku mem-belinya. Kepribadian (*personality*) adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap (*lasting*) terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan ber-dasarkan sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, otonomi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi, *danagre-sivitas*. Kepribadian dapat berguna untuk menganalisis perilaku konsumen atas suatu produk maupun pilihan merek. Banyak penelitian mengidentifikasi bahwa keputusan memilih jurusan dipengaruhi oleh mahasiswa sendiri. Zhang dalam Vina (2019) menemukan bahwa, ketertarikan mahasiswa terhadap subjek dan kemampuan sangat memegang peranan penting untuk memutuskan kuliah di jurusan akuntansi. Sedangkan faktor lainnya seperti kemampuan kualittif dan intelektual juga mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan pilihan jurusan.

3. Faktor Referensi

Keputusan ketika memilih jurusan bisa dipengaruhi melalui referensi atau dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti orang tua, teman, dan guru. Referensi yang diharapkan seperti, membantu dalam menimbang-nimbang, memberi informasi, berdiskusi mengenai jurusan dan meyakinkan pilihan jurusan dari individu apabila sudah mengambil keputusan jurusan. Referensi tersebut dapat berbagai macambentuknya tergantung dari individu yang membutuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor refrensi memegang peranan penting dalam pemilihan

jurusan. (Guerra & Braungart_Rieke, 1999) mengemukakan bahwa keluarga memainkan peranan penting dalam perkembangan karir putra-putrinya. Sedangkan (Hardin, O'Bryan, & Quirin, 2000) mengemukakan bahwa guru di sekolah memiliki referensi yang mempengaruhi untuk memutuskan jurusan yang dipilih (<https://booking.airasia.comur>, 2018).

(*Reference Group*) atau Kelompok Rujukan atau Kelompok Acuan merupakan sekelompok orang yang dianggap memiliki pengaruh evaluasi, aspirasi, bahkan perilaku terhadap orang lain secara langsung ataupun tidak langsung, dan dianggap sebagai pembandingan bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap umum/khusus atau pedoman khusus bagi perilaku. Kelompok referensi memberikan standar (norma atau nilai) yang dapat menjadi perspektif penentu mengenai bagaimana seseorang berfikir atau berperilaku, dan kelompok ini berguna sebagai referensi seseorang dalam pengambilan keputusan. Menurut Sumarwan dalam Vina (2019), kelompok referensi (*preference group*) adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi seseorang. Sedangkan menurut Kotler dan Keller dalam Vina (2019), kelompok referensi sebagai kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Dan menurut Herbet H. Hyman (2012) menyatakan bahwa, kelompok acuan didefinisikan sebagai orang atau kelompok orang yang mempengaruhi secara bermakna suatu perilaku individu.

2.1.2 Biaya Pendidikan

2.1.2.1 Pengertian Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Dari segi pengaturan keuangan, sumber pendapatan dan pembiayaan perguruan tinggi negeri berasal dari dukungan dana (*block grant*) pemerintah, SPP, royalti, dan dividen dari usaha/kontrak dan layanan yang diselenggarakan PTN, sponsor penelitian, dan lain-lain.

Definisi biaya menurut Supriyono dalam Karina (2011) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya (*cost*) dapat diartikan sebagai pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya/pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya (Ardiansyah dalam Kabar Pendidikan). Sedangkan biaya pendidikan menurut Prof. Dr. Dedi Supriadi dalam Karina (2011), merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan uang). Biaya Pendidikan menjadi salah satu masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang penting (Supriyadi, 2010).

Mulyadi dalam Pita (2016) menjelaskan bahwa, biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya sebagai suatu nilai tukar, prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, prasyarat atau pengorbanan tersebut pada tanggal perolehan dinyatakan dengan pengurangan kas atau aktiva lainnya pada saat ini atau dimasa mendatang.

Konsumen lebih mementingkan manfaat dan citra yang didapat dari setiap rupiah yang dikeluarkannya. Penentuan produk jasa dapat dikaitkan dengan konsep *net value*, semakin besar manfaat yang dirasakan dibanding biaya yang dikeluarkan akan dinilai konsumen sebagai *positif value*. Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan menurut Abdullah N.S dalam Karina (2011), yaitu meliputi:

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
3. Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
4. Kesejahteraan
5. Rumah tangga universitas
6. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Lupioyadi dalam Karina (2011), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

1. Berdasarkan program studi; contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa; contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa.
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa; contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma.
5. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan; contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

Dalam penelitian ini, biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan (Lupiyoadi dalam Karina, 2011).

Dalam kondisi krisis ekonomi saat ini, dimana terjadi penurunan kemampuan daya beli masyarakat menyebabkan konsumen menjadi peka akan masalah biaya. Perguruan tinggi harusnya semakin hati-hati dalam menetapkan biaya pendidikannya. Agar nantinya biaya yang harus ditanggung mahasiswa tidaklah berat dan sesuai dengan kemampuan atau daya beli mereka.

2.1.2.2 Klasifikasi Biaya Pendidikan

Berkenaan dengan biaya pendidikan, pengklasifikasiannya sangat beragam dan banyak ahli yang mengemukakan pendapat yang berbeda-beda. Pemerintah mempunyai klasifikasi sendiri mengenai klasifikasi biaya pendidikan. Pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya pendidikan dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Biaya satuan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang meliputi: biaya investasi, biaya operasional, terdiri dari biaya personalia dan nonpersonalia, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa.
2. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan oleh pemerintah baik pemerintah provinsi, kabupaten/kota, atau penyelenggaraan/satuan pendidikan yang didirikan masyarakat.
3. Biaya pribadi peserta didik adalah biaya personal yang dikeluarkan oleh keluarga dari peserta didik.

Pendapat menurut Suharsaputra (2011), biaya pada lembaga pendidikan biasanya meliputi *Direct cost* dan *indirect cost*. *Direct cost* (biaya langsung) adalah biaya yang secara langsung dapat dirasakan dalam pelaksanaan pendidikan dan dapat secara langsung pula meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan *Indirect cost* (biaya tidak langsung) meliputi biaya hidup, transportasi, dan biaya-biaya lainnya. *Social cost* dan *private cost*. *Social cost* merupakan biaya publik, yaitubiaya sekolah yang harus dibayar oleh masyarakat sedangkan *privatecost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga yang membiayaisekolah anaknya, dan termasuk didalamnya *forgone*

opportunities (biaya kesempatan yang hilang).

Pendapat lain dikemukakan oleh Matin (2013), Biaya pendidikan dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

1. Biaya pembangunan adalah biaya yang diperlukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akan barang-barang atau sarana prasarana sekolah untuk memberikan pelayan pendidikan dan dalam periode yang lama, seperti membangun gedung sekolah, membeli peralatan praktek dan lain-lain.
2. Biaya rutin adalah biaya yang dikeluarkan dalam waktu yang terus menerus atau yang bersifat rutin, secara berulang-ulang setiap bulan, setiap semester, atau setiap tahun.

Menurut Supriadi dalam Susilowati (2011) dalam teori dan praktik pembiayaan pendidikan, baik pada tatanan makro maupun mikro, biaya pendidikan dikelompokkan menjadi 3 (yaitu):

- a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah segala pengeluaran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah pengeluaran yang tidak secara langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi di sekolah .
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah pengeluaran keluarga untuk pendidikan atau dikenal sebagai biaya sosial (*social cost*) yaitu biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk pendidikan, baik melalui sekolah maupun melalui pajak yang dihimpun oleh pemerintah kemudian digunakan untuk membiayai pendidikan.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan terdiri dari pengeluaran biaya yang sifatnya secara langsung menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan misal biaya uang pendidikan bulanan/semesteran yaitu SPP, SKS, dan layanan kemahasiswaan. Dan pengeluaran biaya yang sifatnya secara tidak langsung tapi secara rutin dan terus menerus yang sifatnya masih menunjang proses pendidikan misalnya biaya hidup siswa, transportasi menuju ke sekolah, biaya jajan, biaya kesehatan, biaya pembelian alat tulis, dll.

2.1.3 Minat

2.1.3.1 Pengertian Minat

Pada dasarnya minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang dijelaskan oleh Slameto (2011) minat merupakan suatu rasa suka atau terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan.

Menurut Semiawan (Susilowati, 2011), Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Menurut Sandjaja (Ikbali, 2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas- aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek

lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Menurut Stiggins dalam Ikbal (2011) menyatakan bahwa, minat merupakan salah satu dimensi dari aspek *afektif* yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu:

1. Berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda;
2. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif;
3. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapatlah diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta.

2.1.3.2 Ciri-ciri Minat

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow & Crow dalam Susilowati (2011) ciri-ciri minat antara lain:

- a. Perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi. Artinya tidak mudah untuk berpindah ke selainnya.
- b. Perasaan senang terhadap obyek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- c. Konsistensi terhadap obyek yang diminati selama obyek tersebut efektif bagi dirinya.
- d. Pencarian obyek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
- e. Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap obyek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik). Menurut Siti dalam Karina (2012) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu, faktor dari dalam (intrinsik) yaitu sifat bawaan, dan faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor ekstrinsik).

Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Ketiga faktor intrinsik dari minat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rasa ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan. Dzakhir (2013) menyatakan bahwa, tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Sedangkan Karina (2012) mendefinisikan rasa tertarik sebagai penilaian positif terhadap suatu obyek. Berdasarkan tiga pendapat ini, disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu obyek.

- b. Perhatian, Perhatian didefinisikan oleh Sumadi (2014) sebagai frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang, sedangkan Dakir (2013) mendefinisikan minat perhatian sebagai keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, dan Bimo (2013) mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek. Berdasarkan tiga definisi tersebut, disimpulkan perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.
- c. Aktivitas Tahap setelah mahasiswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan adalah bergabungnya mahasiswa dalam jurusan tersebut. Dengan bergabungkan mahasiswa dalam jurusan yang diambil maka akan menimbulkan rasa gairah ingin belajar dan rasa suka terhadap jurusan yang diambil.

Faktor ekstrinsik terdiri atas pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang dapat mempengaruhi minat dalam diri. Pengaruh lingkungan universitas misalnya kurikulum, metode mengajar yang digunakan dosen, serta aturan dan disiplin universitas. Adapun faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan mahasiswa di masyarakat.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Crow & Crow dalam (Susilowati, 2011) diantaranya yaitu:

1. Faktor dorongan dari dalam (*Internal*), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.
2. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti contoh kebutuhan *Hunting* Foto demi memenuhi tugas pameran, dan sebagainya.
3. Faktor emosional, atau perasaan. Faktor faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu ataupun dari lingkungan masyarakat.

2.1.3.4 Cara mengukur Minat

Menurut Wood dan Marquis (Susilowati, 2011) mengemukakan bahwa seseorang yang menemukan suatu obyek dan dapat berhubungan maka ia menaruh minat terhadap obyek tersebut. Jadi minat dapat timbul kesanggupan atau pengalaman yang berhubungan dengan obyek, misalnya individu tersebut berminat untuk membaca buku dikarenakan ada tugas mengulas buku. Sehingga hal tersebut mengharuskannya membaca buku, setelah membaca buku dan menelaahnya maka ia akan berminat membaca buku tersebut.

Sedangkan Super dan Crities (Susilowati, 2011) ada empat cara mengenal bakat dan mereka menggolongkannya menjadi empat bagian, yaitu:

1. Menanyakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang paling disenangi baik yang bersifat tugas maupun bukan tugas. Meskipun cara ini mengandung kelemahan tetapi besar kegunaannya dalam lapangan pendidikan dan sangat bermanfaat apabila digunakan dengan tepat dan disertai dengan pendekatan yang baik kepada subyek yang bersangkutan.
2. Mengobservasi secara langsung atau dengan mengetahui hobi serta aktifitas-aktifitas lain lain yang banyak dilakukan subyek subyek (*Manifest Interest*).Menyimpulkan dari tes obyektif. Nilai-nilai yang tinggi obyek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. Perlu diperhatikan meskipun hal ini sering terjadi akan tetapi tidk selalu bersifat demikian (*Tested Interest*).
3. Menggunakan alat yang distandarisir. Minat dengan menyatakan kepada subyek yang bersangkutan, subyek senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau sesuatu yang dinyatakan (*Inventoried Interest*).

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah adanya dorongan dari dalam yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, rasa senang, dan sebagainya. Adanya motif sosial yang menimbulkan minat individu bisa menimbulkan emosi atau perasaan senang.

2.1.4 Motivasi

2.1.4.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan istilah yang awalnya berasal dari bahasa latin, *movere*, yang berarti bergerak. Sedangkan sejumlah definisi itu dapat ditemukan dalam literatur saat ini, tapi tidak ada definisi yang menggambarkan motivasi

memadai. Sebuah analisis dari definisi utama menunjukkan motivasi terutama berkaitan dengan tiga faktor yaitu, apa yang memberikan energi perilaku, apa yang mengarahkan atau saluran perilaku seperti itu, dan bagaimana perilaku ini dipertahankan atau berkelanjutan.

Kasmir (2018) menyatakan, Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika karyawan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dorongan dari luar dirinya (misalnya dari pihak perusahaan), maka karyawan akan terangsang atau terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik. Menurut Ibriati (2012), Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya. Dalam memotivasi karyawan, manager harus mengetahui motif dan motivasi yang diinginkan karyawan sehingga karyawan mau bekerja ikhlas demi tercapainya tujuan perusahaan. Jika kebutuhan seseorang sangat kuat, dampaknya ialah motivasi orang tersebut untuk menggunakan perilaku yang mengarah kepuasan kebutuhannya.

Menurut Rivai (2011), “Motivasi adalah merupakan daya pendorong dalam diri seseorang karyawan untuk melakukan suatu perbuatan tertentu kearah positif sesuai kebutuhan dan keinginan”.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Gage & Barliner (Karina, 2012), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seorang individu untuk melakukan pekerjaan dibagi menjadi lima faktor, yaitu:

- a. Kebutuhan, proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan. Kebutuhan yang muncul membuat individu bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- b. Sikap, seorang individu terhadap suatu objek melibatkan emosi serta elemen kognitif, yaitu bagaimana seorang individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu akan mempengaruhi motivasinya dalam bertingkah laku.
- c. Minat, suatu minat yang besar akan mempengaruhi atau menimbulkan motivasi, sehingga motivasi akan lebih tinggi jika ada minat yang mendasari.
- d. Nilai, yaitu suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan yang diinginkan atau dianggap penting dalam hidup individu tersebut.
- e. Aspirasi, yaitu harapan individu akan sesuatu. Aspirasi yang tinggi akan membuat seorang individu mencoba dan berusaha mencapai suatu hal yang diharapkan.

2.1.5 Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan)

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2014). Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*)

ditentukan oleh sikap dan norma subyektif (Jogiyanto, 2014). Ajzen (1991) yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal; Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma objektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma- norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi refrensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Karina Pradiningtyas (2011)	“Analisis Pengaruh <i>Brand Image</i> , Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”.	Secara simultan <i>brand image</i> , biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan stdi pada program Diploma III Universitas Diponegoro Semarang.
2	Aditya Reza Kurniawan (2014)	“Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”	Secara simultan motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
3	Budiman (2012)	“Analisis Satuan Biaya Pendidikan Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan

		Universitas Negeri Malang”	persentase proporsi biaya pendidikan mahasiswa UM yaitu biaya langsung sebesar 21,45% dan biaya tidak langsung sebesar 78,55%.
4	Yan Hanif Jawangga (2015)	“Perhitungan <i>Unit Cost</i> Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> ”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya satuan pendidikan (<i>unit cost</i>) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. Biaya satuan pendidikan (<i>unit cost</i>) pada Program Studi Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun.
5	Pita Setyaningsih (2016)	“Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)”.	Hasil penelitian menunjukan secara simultan pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambarann sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari

serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.

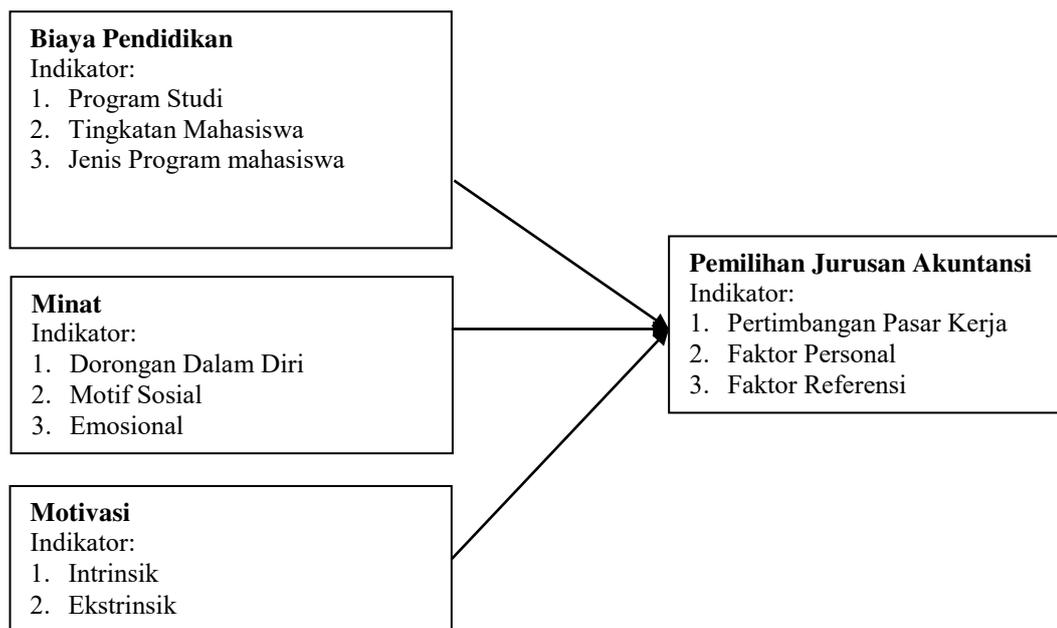
Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor utama bagi mahasiswa/i untuk mengikuti program studi akuntansi.

Mulyadi dalam Pita (2016) menjelaskan bahwa, biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya sebagai suatu nilai tukar, prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat.

Menurut Sandjaja (Ikbal, 2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Kasmir (2018) menyatakan, Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika karyawan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dorongan dari luar dirinya (misalnya dari pihak perusahaan), maka karyawan akan terangsang atau terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya Pendidikan secara parsial berpegaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Univeristas pembangunan Panca Budi Medan.
2. Minat secara parsial berpegaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Univeristas pembangunan Panca Budi Medan.
3. Motivasi secara parsial berpegaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Univeristas pembangunan Panca Budi Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlangsung pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto km. 4,5 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Juli 2020 sampai dengan Maret 2021.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun								
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
		2020	2020	2020	2020	2020	2020	2021	2021	2021
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Perbaikan/Acc Proposal									
5	Pengolahan Data									
6	Penyusunan Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup 600 mahasiswa yang mengikuti pendidikan jurusan akuntansi di Universitas pembangunan Panca Budi.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel. Hal ini dilakukan karena penelitian tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa yang mengikuti pendidikan jurusan akuntansi di Universitas pembangunan Panca Budi yang berjumlah 600 mahasiswa.

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Guna mendukung penulisan, maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Data Kuantitatif

Data yang dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang dapat dihitung, seperti jumlah mahasiswa dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

2) Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, seperti gambaran umum Universitas, hasil kuesioner dan informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang menunjang.

b. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

1) Data Primer

Data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung terhadap responden yang dalam hal ini mahasiswa.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada universitas tersebut, dan hasil penelitian kepustakaan dan dari universitas yang terkait.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu pemecahan variabel yang terkandung menjadi bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Y), biaya pendidikan (X1), minat (X2) dan motivasi (X3).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempunyai variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup biaya pendidikan, minat dan motivasi.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
Biaya Pendidikan (X1)	Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Pita, 2016).	a) Program studi b) Tingkatan mahasiswa c) Jenis program mahasiswa (Karina, 2011)	Skala <i>Likert</i>
Minat (X2)	Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (<i>satisfiers</i>). (Susilowati, 2010).	a) Dorongan dalam diri (internal) b) Motif sosial c) Emosional (Susilowati, 2010)	Skala <i>Likert</i>
Motivasi (X3)	Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan.	a) Faktor intrinsik b) Faktor ekstrinsik (Karina, 2010)	Skala <i>Likert</i>

	(Kasmir, 2018).		
Pemilihan jurusan akuntansi (Y)	Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. (Erlita, 2011).	a) Pertimbangan pasar kerja b) Faktor personal c) Faktor referensi (Vina, 2019)	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah *survey method*. Di dalam metoda survei ini, data dikumpulkan dari para responden menggunakan angket dengan Skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer ini diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarikan kepada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan angkatan 2017 dan 2018. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah untuk menemukan jawaban serta kesimpulan dari permasalahan di atas.

3.6 Teknik Analisis Data

1. *Pilot Test*

Pilot test digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarikan pada responden sesungguhnya, maka kuesioner di uji coba terlebih dahulu pada mahasiswa strata satu (S1) program studi akuntansi angkatan tahun 2017 dan 2018 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data mengenai karakteristik responden *pilot test* adalah sebagai berikut:

Jenis Mahasiswa	Jumlah Responden	Presentase
Strata Satu (S1)	30	100 %
Kusioner	Jumlah Responden	Presentase
Kuisisioner Kembali	30	100 %
Jumlah	30	100 %
Usia	Jumlah Responden	Presentase
19-25 Tahun	30	100 %

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2. Analisis Faktor Konfirmatori (CFA)

Analisis faktor konfirmatori yaitu suatu teknik analisis faktor di mana secara apriori berdasarkan teori dan konsep yang sudah diketahui dipahami atau ditentukan sebelumnya, maka dibuat sejumlah faktor yang akan dibentuk, serta variabel apa saja yang termasuk ke dalam masing-masing faktor yang dibentuk dan sudah pasti tujuannya. Pembentukan faktor konfirmatori (CFA) secara sengaja berdasarkan teori dan konsep, dalam upaya untuk mendapatkan variabel baru atau faktor yang mewakili beberapa item atau sub-variabel, yang merupakan variabel teramati atau *observerb variable*.

Pada dasarnya tujuan analisis faktor konfirmatori adalah: pertama untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Tujuan kedua untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Dalam pengujian terhadap [validitas](#) dan [reliabilitas instrumen](#) atau kuesioner untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel dengan analisis faktor konfirmatori.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2015), uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2015) mengemukakan bahwa, uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai $\bar{\alpha} > 0,60$.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($\bar{\alpha}$).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2015), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka

model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2015), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikonelinearitas diantara variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2015), uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah:

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar dan menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2015), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel adalah Uji *Durbin-Watson (DW test)* yang dimana hipotesis yang akan di uji adalah:

- a) H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)
- b) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berikut adalah tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$
Positif atau negative		

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2015), model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Dimana:

Y = Keputusan memilih jurusan akuntansi

α = Konstanta

X_1 = Biaya pendidikan

X_2 = Minat

X_3 = Motivasi

6. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2015), ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *godness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya

disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1) Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2015), untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji adalah sebagai berikut:

- a. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak apabila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen.

7. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2015), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependensangat terbatas.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* agar tidak terjadi bias dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika.

Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta memperoleh

status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

a. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan memiliki Visi, Misi dan Tujuan yaitu sebagai berikut:

- Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat.

- Misi

- Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia
- Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber-Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
- Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
- Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

- Tujuan
 - Menghasilkan sumber insan yang memiliki kompetensi religius, moral, intelektual, berketerampilan dan profesional.
 - Menghasilkan sumber insan yang mampu berfikir sistemik, *team building*, peran usaha, terampil berkomunikasi dan mengikuti perkembangan IPTEK.
- Dalam penelitian ini yang menjadi objek utama adalah Fakultas Sosial Sains dengan Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Peneliti telah menetapkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i tahun ajaran 2017/2018.

4.1.2 Pilot Test

Pilot test digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarikan pada responden sesungguhnya, maka kuesioner di uji coba terlebih dahulu pada mahasiswa strata satu (S1) program studi akuntansi angkatan tahun 2017 dan 2018 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data mengenai karakteristik responden *pilot test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas *Pilot Test*

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikan	Kesimpulan
Pemilihan Jurusan Akuntansi (Y)	PJA1	0,600	0,000	Valid
	PJA2	0,660	0,000	Valid
	PJA3	0,373	0,043	Valid
	PJA4	0,702	0,000	Valid
	PJA5	-0,003	0,987	Tidak Valid
	PJA6	0,529	0,003	Valid
Biaya Pendidikan Jurusan Akuntansi (X1)	Bpd1	0,614	0,000	Valid
	Bpd2	0,699	0,000	Valid
	Bpd3	0,563	0,001	Valid
	Bpd4	0,159	0,402	Tidak Valid
	Bpd5	0,424	0,019	Valid
	Bpd6	0,332	0,073	Tidak Valid

	Bpd7	0,474	0,008	Valid
	Bpd8	0,751	0,000	Valid
Minat (X2)	Mnt1	0,447	0,013	Valid
	Mnt2	0,656	0,000	Valid
	Mnt3	0,608	0,000	Valid
	Mnt4	0,635	0,000	Valid
	Mnt5	0,551	0,002	Valid
	Mnt6	0,498	0,005	Valid
	Mnt7	0,683	0,000	Valid
	Mnt8	0,751	0,000	Valid
	Mnt9	0,514	0,004	Valid
	Mnt10	0,278	0,137	Tidak Valid
	Mnt11	0,618	0,000	Valid
	Mnt12	0,318	0,086	Tidak Valid
	Mnt13	0,601	0,000	Valid
	Mnt14	0,495	0,005	Valid
Motivasi (X3)	Mtv1	0,481	0,007	Valid
	Mtv2	0,699	0,000	Valid
	Mnt3	0,474	0,008	Valid
	Mtv4	0,062	0,746	Tidak Valid
	Mtv5	0,551	0,002	Valid
	Mtv6	0,297	0,111	Tidak Valid
	Mtv7	0,551	0,002	Valid
	Mtv8	0,622	0,000	Valid
	Mtv9	0,601	0,000	Valid
	Mtv10	0,365	0,047	Valid
	Mtv11	0,683	0,000	Valid
	Mtv12	0,785	0,000	Valid
	Mtv13	0,608	0,000	Valid
	Mtv14	0,332	0,073	Tidak Valid
	Mtv15	0,481	0,007	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, terdapat instrumen penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid. Sebaliknya, terdapat nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan r hitung $<$ dimana r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak valid.

4.1.3 Analisis Faktor Konfirmatori (CFA)

Pada dasarnya tujuan analisis faktor konfirmatori adalah: pertama untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Tujuan kedua untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk mendapatkan hasil instrumen tersebut maka peneliti menentukan beberapa karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rincian Kuisiener Disebar dan Kembali

No	Angkatan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah
1	2017	277	135	135
2	2018	323	165	165
	JUMLAH	600	300	300

Sumber: Data Diolah Peneliti (2020)

Kuisiener yang disebar terdiri dari tiga puluh tiga pertanyaan dengan rincian variabel biaya pendidikan (X1) delapan pertanyaan, variabel minat (X2) empat belas pertanyaan, variabel motivasi (X3) lima belas pertanyaan dan variabel pemilihan jurusan akuntansi (Y) enam pertanyaan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	107	35,7%
2	Perempuan	193	64,3 %
	Jumlah	300	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 107 atau 35,7% dan perempuan sebanyak 193 atau 64,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	<3,00	14	4,7 %
2	3,00-3,25	90	30 %
3	3,26-3,50	87	29 %
4	>3,50	109	36,3 %
Jumlah		300	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi responden dengan dengan IPK kurang dari 3,00 dalam penelitian ini sebesar 4,7%, IPK antara 3,00-3,25 sebesar 30%, IPK antara 3,26-3,50 sebesar 29% dan IPK lebih dari 3,50 sebesar 36,3%.

4.1.4 Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Medan tahun angkatan 2017 dan 2018. Kuisisioner yang diberikan kepada responden dengan memberikan 43 butir pertanyaan yang dibagi menjadi 4 variabel yaitu Biaya Pendidikan, Monat, Motivasi dan Pemilihan Jurusan Akuntansi untuk menguji valid dan reliabelnya seluruh pernyataan tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Bpd1	0.486	0.113	Valid
Bpd2	0.685	0.113	Valid
Bpd3	0.673	0.113	Valid
Bpd4	0.550	0.113	Valid
Bpd5	0.786	0.113	Valid
Bpd6	0.657	0.113	Valid

Bpd7	0.706	0.113	Valid
Bpd8	0.750	0.113	Valid
Mnt1	0.735	0.113	Valid
Mnt2	0.908	0.113	Valid
Mnt3	0.742	0.113	Valid
Mnt4	0.900	0.113	Valid
Mnt5	0.710	0.113	Valid
Mnt6	0.907	0.113	Valid
Mnt7	0.919	0.113	Valid
Mnt8	0.931	0.113	Valid
Mnt9	0.898	0.113	Valid
Mnt10	0.803	0.113	Valid
Mnt11	0.780	0.113	Valid
Mnt12	0.866	0.113	Valid
Mnt13	0.885	0.113	Valid
Mnt14	0.810	0.113	Valid
Mtv1	0.530	0.113	Valid
Mtv2	0.596	0.113	Valid
Mnt3	0.436	0.113	Valid
Mtv4	0.431	0.113	Valid
Mtv5	0.703	0.113	Valid
Mtv6	0.745	0.113	Valid
Mtv7	0.730	0.113	Valid
Mtv8	0.766	0.113	Valid
Mtv9	0.507	0.113	Valid
Mtv10	0.616	0.113	Valid
Mtv11	0.621	0.113	Valid
Mtv12	0.618	0.113	Valid
Mtv13	0.542	0.113	Valid
Mtv14	0.607	0.113	Valid
Mtv15	0.567	0.113	Valid
PJA1	0.512	0.113	Valid
PJA2	0.585	0.113	Valid
PJA3	0.683	0.113	Valid
PJA4	0.576	0.113	Valid
PJA5	0.808	0.113	Valid
PJA6	0.701	0.113	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($\bar{\alpha}$) (Ghozali, 2015).

Tabel 4.6 hasil Uji Reliabilitas Variabel X1,X2,X3 dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> ($\bar{\alpha}$)	N Of Item	Keterangan
Biaya Pendidikan	0.708	8	Reliabel
Minat	0.957	14	Reliabel
Motivasi	0.878	15	Reliabel
Pemilihan Jurusan Akuntansi	0.720	6	Reliabel

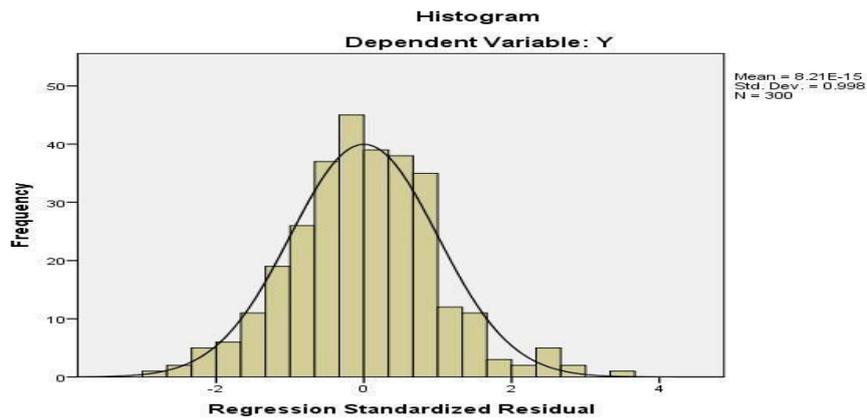
Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas , diketahui bahwa semua pernyataan dari variabel Biaya Pendidikan, Minat, Motivasi terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi memiliki nilai *Cronbach Alpha* ($\bar{\alpha}$) yang lebih besar dari 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk variabel Biaya Pendidikan, Minat, Motivasi terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi dalam penelitian ini adalah reliabel.

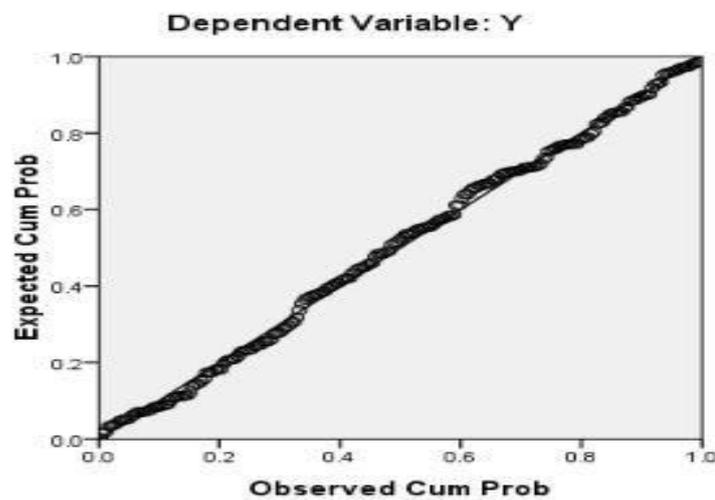
4.1.5 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015: 132).



Gambar 4.1 Grafik Histogram
Sumber: Diolah Peneliti (2021)



Gambar 4.2 Grafik Normaliti P-plot
Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Tampilan histogram dan grafik normal plot pada gambar 4.1 dan 4.2, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris. Grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, dan hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak diperhatikan secara teliti. Oleh sebab itu, dianjurkan juga dengan menggunakan uji statistik. Uji

statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.7 One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,63392400
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,036
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,675
Asymp. Sig. (2-tailed)		,305

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,305 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2015), uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang di hasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Output nya tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Muktikolinearitas *Tolerance* dan VIF

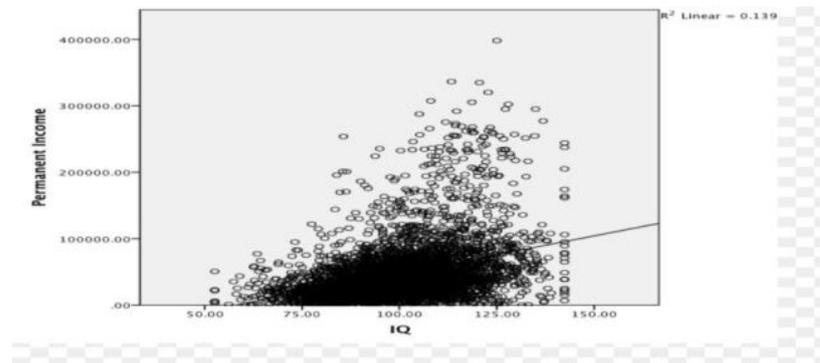
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	,887	1,030
X2	,990	1,010
X3	,895	1,112

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji teradinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 4.3 Grafik *Scatter-Plot*

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola serta penyebarannya

berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan lainnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dibandingkan dengan tabel *durbin-watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	<i>Durbin-Watson</i>
1	.798 ^a	.636	.653	.14803	2.071

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Berdasarkan pengujian tersebut, maka diperoleh nilai *Durbin Watson* untuk persamaan regresi yang diajukan sebesar 2,071. Nilai *Durbin-Watson* menurut tabel dengan n (jumlah data penelitian) = 300 dan k (jumlah variabel independen) = 4 didapat angka $d_l = 1,644$ dan $d_u = 1,775$. Hal ini sesuai ketentuan $d_u < d < (4-d_u)$, yaitu $1,775 < 2,071 < 3,419$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

4.1.6 Analisis Linear Berganda

Menurut Ghozali (2015), analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.899	7.582	
1 X1	.345	.157	.273
X2	.366	.077	.592
X3	.377	.178	.276

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Semangat, Disiplin dan Kemampuan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebagai berikut:

$$Y = -0,899 + 0,345 X_1 + 0,366 X_2 + 0,377 X_3$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi) dengan variabel dependen (Pemilihan Jurusan Akuntansi) pada Mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.1.7 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2015: 155), “Uji t-statistik diperlukan untuk melihat nyata tidaknya pengaruh variabel yang dipilih terhadap variabel yang diteliti. Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”. Dengan menguji satu arah dalam tingkat signifikansi = α dan $df = n-k$ (n =jumlah observasi, k =jumlah parameter) maka hasil pengujian akan menunjukkan:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima,
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.899	7.582		-.555	.580
1 X1	.345	.157	.273	2.196	.037
X2	.366	.077	.592	4.779	.000
X3	.377	.178	.276	2.115	.044

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil uji statistik t antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel Biaya Pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,196 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi.

Variabel Minat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,779 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Minat berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi.

Variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.115 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi.

Jadi, berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat jika nilai R berada di atas 0.5 dan mendekati nilai 1. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R square* adalah nol sampai dengan satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R square*, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai *R square* memiliki kelemahan yaitu nilai *R square* akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai

adjusted R square untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.636	.653	.14803	2.071

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS 17.00 (2021)

Dilihat dari tabel 4.13 koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka *Adjusted R Square* 0,653 atau 65,3% yakni berarti variasi variabel Pemilihan Jurusan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi, sisanya 34,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil uji regresi berganda yang didapat adalah Biaya Pendidikan, Minat dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Karina Pradityas Putri (2011) dengan judul, “Analisis Pengaruh *Brand Image*, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menlanjutkan Studi Pada Program Diploma Fakultas Ekonomi III Universitas Diponegoro Semarang”.

1. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi

Variabel Biaya Pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,196 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan

Akuntansi. Secara teoritis biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan biaya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Pita Setyaningsih (2016) yang menyatakan bahwa Biaya Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi, Jika biaya pendidikan pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat maka akan menjadi daya tarik bagi bagi mahasiswa untuk melanjutkan studinya di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan serta memilih jurusan akuntansi.

2. Pengaruh Minat terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi

Variabel Minat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,779 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Minat berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi. Secara teoritis minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*).

Hasil penelitian ini menentang hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya Reza (2014) yang menyatakan bahwa Minat tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang akan melanjutkan PPAk. Jika mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi medan memiliki minat yang baik, maka sudah jelas minat akan membantu mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi sebagai studi

lanjutan yang akan dijalani.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi

Variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.115 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi.. Secara teoritis Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika karyawan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dorongan dari luar dirinya (misalnya dari pihak perusahaan), maka karyawan akan terangsang atau terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pita Pradiningtyas (2011) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi. Jika setiap mahasiswa/i mendapatkan motivasi dan dorongan baik dari sanak keluarga, teman, jejang karir dan daya tarik bagi universitas itu sendiri, maka sudah jelas program studi akuntansi akan menjadi jurusan yang banyak dipilih oleh mahasiswa/i yang melanjutkan studinya di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, minat dan motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 300 responden dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel biaya pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,196 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas pembangunan Panca Budi Medan. Biaya pendidikan dikatakan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi karena biaya pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan. Peran penting yang dimiliki biaya pendidikan mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Variabel Minat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,779 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial minat tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas pembangunan Panca Budi

Medan. Minat dikatakan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi karena minat dapat mendorong keadaan mental mahasiswa untuk menghasilkan respon yang baik sehingga merasa menyenangkan dan memberikan kepuasan.

3. Variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,115 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Motivasi dikatakan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi karena motivasi akan memberikan dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat di antara nya:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini membuktikan bahwa biaya pendidikan, minat dan motivasi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dengan adanya penelitian ini maka mahasiswa bisa lebih selektif lagi dalam memilih jurusan yang diinginkan dengan melihat kondisi lapangan pekerjaan, gaji yang diinginkan dan hal lainnya yang dapat memicu keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang analisis pengaruh biaya pendidikan, minat dan motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel perusahaan pada sektor yang berbeda dan jumlah sampel banyak sehingga menghasilkan informasi yang mendukung. Variabel yang digunakan dapat ditambah dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai biaya pendidikan, minat dan motivasi terhadap pemilihan jurusan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Bimo. 2013. *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. III. 2013.
- Budiman. 2012. *Analisis Satuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. Malang: Jurnal Universitas Negeri Malang.
- Fitrah, A. U., Nasution, N. A., Nugroho, A., Maulana, A., & Irwan, I. (2020). Financial Risk Assesment of Post Tsunami 2004 Shrimp Production in Aceh. JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture, 2(1).
- Ghozali, Imam. 2015. *Metode Penelitian Dengan Multivarian SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Hyman, Herbet. H, 2012. *Strategic Health Planning: Methods and Techniques Applied to Marketing/Management (Developments in Clinical Psychology)*. Indonesia: Gramedia.
- Irawan, S., & Si, M. (2019). Analisis manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei. Jurnal Manajemen, 11(1).
- Iqbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kartika, Ibriati. 2012. *Analisi Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Telekomunikasi Tbk*. Jurnal Institut Agama Islam Negeri. <http://repository.unhas.ac.id>. (diakses 28 November 2019, 21.45).
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: Raja Grafindo persada.
- Kurniawan, Aditya Reza. 2014. *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.4 tahun 2008. *Pendanaan Pendidikan dan Biaya pendidikan*.
- Pradiningtyas, Karina. 2011. *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: Jurnal Univeritas Diponegoro.

- Prasetyo, Teguh Hadi. 2014. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Yogyakarta: Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). Influence of Supply Chain Audit Quality on Audit Results through the Auditor's Ability in Detecting Corruption. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(3), 1046.
- Ramadhan, Dzakhir. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Padang)*. Padang: Jurnal Ekonomi UNPAD. Vol.5.
- Rivai, Veitzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 189-196.
- Saputra, Suhar. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Accounting Conference, Doctoral Colloquium dan Accounting Workshop*. Yogyakarta: Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Selameto. 2011. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMPN 1 Wates*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyaningsih, Pita. 2016. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Alat Analisis Data SPSS*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi. 2014. *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi SI Akuntansi Universitas Udayana*. Bali: Jurnal Universitas Udayana. Vol. 2.
- Supriyadi. 2012. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif (Competitif Advantages)*. *JEMI*, 3 (2).
- Susilowati. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Investasi*. Vol.7 No.1 Juni 2011. Hal.46-63.

Jawangga, Yan Hanif. 2015. *Perhitungan Unit Cost Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode Activity Based Costing*. Makasar: Jurnal Universitas Islam Syarif Hidayatullah.

Vina Arnita dan Puja Rizqy Ramadhan. 2019. *Pengaruh Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Negeri dan Universitas Swasta Kota Medan*. Medan: Jurnal Universitas Pembangunan Panca Budi. Vol. 10 No.1 Agustus 2019.

Website:

<http://booking.airasia.comour>. (Diakses pada 29 Mei 2020. 10.22 WIB).